IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

IMAM ABDULLAH
NIM F1231151012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH

IMAM ABDULLAH
NIM F1231151012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

IMAM ABDULLAH
NIM: F1231151012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Firmansyah, M.Pd	**Haris Firmansyah, M.Pd**
NIP.198904142015041001	**NIP. 198902072019031013**

Penguji I	Penguji II
Ika Rahmatika Chalimi, M. Pd	**Edwin Mirzaqiaddulsyah, M. Pd**
NIP.198902212015042002	**NIP.199106052019031019**

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

IMAM ABDULLAH
NIM: F1231151012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Firmansyah, M.Pd	**Haris Firmansyah, M.Pd**
NIP.198904142015041001	**NIP. 198902072019031013**

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus tanggal: 8 Desember 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Abdullah

NIM : F1231151012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 8 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Imam Abdullah
F1231151012

Motto:

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Qur’an Surah Al-Insyirah / 94:5-6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Qur’an Surah Al-Baqarah:216)

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “Inna lillahi wa Inna ilaihi Raji’un” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).” (Qur’an Surah Al-Baqarah:156)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Qur’an Surah Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.” (Qur’an Surah Ar Rad:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :
Kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, senantiasa mendoakan, selalu memberikan dukungan, semangat kepada putranya sampai hari ini.

Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan pelajaran serta pengalaman hidup.

SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

Imam Abdullah, Andang Firmansyah, Haris Firmansyah Pendidikan Sejarah, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Penanaman dan penerapan pendidikan karakter sekolah juga menjadi salah satu fokus utama SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan karakter nilai religius telah diterapkan pada pembelajaran sejarah di sekolah tersebut atau belum. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif (kualitatif studi kasus). Sampel penelitian adalah guru sejarah dan peserta didik. Sumber penelitian ini adalah guru sejarah, peserta didik, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Data penelitian diambil dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa triangulasi data. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian adalah SMA Muhammadiyah 1 Pontianak telah mengimplementasikan nilai religius dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat dari RRP yang digunakan dan kegiatan maupun program yang dilaksanakan oleh sekolah. Meski demikian, guru sejarah masih mengalami kendala terkait implementasi nilai religius pada mata pelajaran sejarah. Kendala tersebut yaitu singkatnya jam pelajaran sejarah yang mengakibatkan tidak optimalnya penanaman dan penerapan nilai religius.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Sejarah, Pendidikan Karakter, Religius

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak".

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Andang Firmansyah, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik, Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu-Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Haris Firmansyah, M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Agus Sastrawan Noor, M.Si yang merupakan mantan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNTAN.
5. Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd yang merupakan mantan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNTAN.

6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan FKIP UNTAN.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi.
8. Zegy Sukmawan beserta keluarga yang telah memberikan banyak dukungan, dorongan dan tempat tinggal sehingga saya bisa bertahan diperantauan untuk menyelesaikan setiap proses studi dan penelitian saya ini.
9. Pihak SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang telah memberikan izin kepada peneliti dan mendukung kelancaran dalam penelitian ini.
10. Deni Hamdani, S. Pdi selaku Kepala Sekolah, Achmad Mupahir, S. Pdi selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Iswaldi, S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan Agus Kamarudin TS selaku Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
11. Guru sejarah, Sholihin, S.Pd dan Uti Muhammad Wildan, S. Pd yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Siswa dan Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
13. Kedua Orang Tua, serta Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sampai saat ini.
14. Semua teman-teman, yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan di kampus dan di luar kampus.
15. Almamater tercinta

16. Serta semua pihak yang turut berkontribusi membantu penulis dalam setiap prosesnya, baik dengan informasi, materi, waktu dan lain-lainnya secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatan amal baik serta mendapatkan pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan, kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, penyajian, maupun materi, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Pontianak, 8 Desember 2022

Peneliti,



Imam Abdullah
NIM. F1231151012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis 6

2. Manfaat Praktis 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 6

1. Fokus Penelitian 6

2. Operasional Konsep 7

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Implementasi Dalam Pendidikan Karakter 11
B. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah..... 14
1. Pengertian Pendidikan Karakter..... 14
C. Nilai Religius..... 19
D. Penelitian Terdahulu..... 23
BAB III METODE PENELITIAN..... 26
A. Bentuk Penelitian..... 26
B. Kehadiran Peneliti 26
C. Lokasi Penelitian 27
D. Instrumen Penelitian 27
E. Sumber Data Peneliti 28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... 28
1. Teknik Pengumpulan Data..... 28
a. Teknik Observasi..... 28
b. Teknik Wawancara 29
c. Teknik Dokumentasi..... 30
2. Alat Pengumpulan Data 30
a. Panduan Observasi 30
b. Pedoman Wawancara..... 31
c. Panduan Dokumentasi 32
d. Studi Literatur 32
G. Teknik Analisis Data 33
1. Reduksi Data 33

2. Penyajian Data 34
3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi 34
H. Triagulasi Data 35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
B. Hasil Penelitian 43
C. Pembahasan 49
BAB V. PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
Daftar Pustaka 63
Lampiran 66

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Observasi Guru 67

Lampiran 2. Hasil Observasi Guru..... 69

Lampiran 3. Pedoman Observasi Peserta Didik 70

Lampiran 4. Hasil Observasi Peserta Didik..... 71

Lampiran 5. Kisi-Kisi Wawancara Guru Sejarah 71

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru Sejarah 73

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru Sejarah 74

Lampiran 8. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik..... 81

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Peserta Didik..... 82

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Peserta Didik 83

Lampiran 11. Kisi-Kisi Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan.....99

Lampiran 12. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan 100

Lampiran 13. Transkrip Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan 101

Lampiran 14. Transkrip Wawancara Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan 106

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian 112

Lampiran 16. Surat Tugas Penelitian 119

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 121

Lampiran 18. Visi, Misi, dan 12 Pilar Pembentukan Karakter SMA Muhammadiyah 1 Pontianak 122

Lampiran 19. Rencana Perangkat Pembelajaran..... 124

Lampiran 20. Hasil Analisis Pendidikan Karakter Berdasarkan RPP Sejarah Kelas X IIS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak 126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan sebelum mengikuti pendidikan formal di sekolah. Pendidikan juga dapat menjadi wadah untuk menjadikan seseorang lebih terampil dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Melalui kegiatan pendidikan juga diharapkan dapat menjadi lebih unggul baik dari segi keterampilan, pengetahuan, dan juga sikapnya. Menurut Anas dan Irwanto (2017) menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan kemudian dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (h.41).

Berdasarkan pendapat di atas maka jelas bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan seseorang. Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional tentu diperlukan juga sistem pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik dan berkualitas akan dapat terwujud dengan dukungan yang baik juga, misalnya dengan ditanamkannya pendidikan karakter dalam kurikulum pembelajaran di pendidikan formal.

Pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi salah satu unsur yang dapat mewujudkan manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara. Pendidikan karakter terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan karakter. Di atas telah dijelaskan pengertian dari pendidikan. Sedangkan karakter memiliki artian sebagai nilai-nilai yang khas dan baik, baik itu yang berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan, nilai-nilai ketuhanan atau keagamaan, ataupun nilai-nilai sosial. Jika digabungkan maka pendidikan karakter adalah sistem pendidikan atau pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai pengembangan diri seperti yang telah disebutkan di atas. Dengan menimbang pentingnya pendidikan karakter bagi penerus bangsa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Adapun nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus penelitian ini adalah nilai religius. Pendidikan karakter dapat diterapkan disemua mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah sendiri adalah salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter. Adapun contoh nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam materi mata pelajaran sejarah adalah nilai nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, disiplin, peduli sosial, religius, dan bertanggung jawab.

Pada kenyataannya penerapan pendidikan karakter nilai religius di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak sudah dilaksanakan. Namun masih ditemukan beberapa kasus dimana peserta didik tidak menerapkannya dengan baik. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 19 Januari

2022 terhadap peserta didik kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pendidikan karakter nilai religius pada mata pelajaran sejarah masih belum terlaksana sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa peserta didik yang memulai pembelajaran tanpa membaca doa terlebih dahulu meski guru telah membimbing mereka untuk berdoa. Terdapat pula peserta didik yang tidak mengucapkan salam saat masuk atau keluar kelas. Ditemukan juga peserta didik yang acuh terhadap guru sejarah yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Sedangkan di luar pembelajaran sejarah ditemukan beberapa peserta didik yang dengan sengaja menghindari sholat berjamaah di sekolah saat waktunya telah tiba. Mereka juga berlaku tidak sopan kepada sesama teman.

Sejalan dengan hal tersebut di atas guru sejarah yang telah diwawancarai mengatakan bahwa memang masih dijumpai beberapa peserta didik yang tidak menerapkan sikap atau tindakan yang mencerminkan nilai religius, baik saat pembelajaran sejarah berlangsung maupun saat diluar jam belajar seperti jam sholat berjamaah dan waktu-waktu lainnya. Meski demikian guru sejarah mengatakan selalu menanamkan pendidikan karakter terkhusus nilai religius karena hal ini sangat mencerminkan sekolah yang merupakan sekolah berbasis agama Islam. Selain itu guru juga memberikan *reward* ataupun hukuman bagi peserta didik yang tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan. Hal ini karena guru sejarah juga turut aktif melakukan hal yang diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan

untuk memberikan bukti nyata bahwa guru juga turut serta dalam implementasi pendidikan karakter terkhusus nilai religius pada saat pembelajaran sejarah maupun di luar pembelajaran sejarah di lingkumgan sekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas dan pentingnya pendidikan karakter nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak". Di dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian adalah peserta didik di Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terperinci maka perlu dibuat sub-sub masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak" dengan sub-sub penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru menanamkan pendidikan karakter nilai religius pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter nilai religius di sekolah pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru sejarah dalam upaya menanamkan pendidikan karakter nilai religius pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian maka tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui "Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak". Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Cara guru menanamkan pendidikan karakter nilai religius pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
2. Implementasi pendidikan karakter nilai religius di sekolah pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru sejarah dalam upaya menanamkan pendidikan karakter nilai religius pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti. Manfaat dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk

melakukan pembelajaran sejarah yang efektif berbasis pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti mendapatkan pengetahuan tentang pembelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter.

b. Bagi Peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi peserta didik untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma serta adab yang berlaku di masyarakat dan di lingkungan sekolah.

c. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pembelajaran bagi guru sejarah untuk selalu mengingatkan kepada peserta didik agar senantiasa bersikap dan berting kah laku baik sebagai seorang pelajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan pembatas dari yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah “Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak”. Berdasarkan Hardiyansyah & Mas’od

(2020) ada 2 indikator yang masuk ke dalam nilai religius, yaitu ketaqwaan (Aqidah) dan Akhlak. Adapun aspek-aspek yang termasuk dalam indikator ketaqwaan adalah membaca do'a sebelum belajar, membaca al-qur'an, mengikuti sholat berjamaah yang dilaksanakan disekolah, mengucapkan salam, berpakaian rapi dan sopan. Sedangkan untuk aspek-aspek yang masuk ke dalam indikator akhlak yaitu sopan dan santun kepada guru dan sesama teman, mencium tangan guru saat berpapasan, dan bertutur kata baik dan sopan (h.16). Sedangkan untuk sub-fokus penelitian adalah sebagai berikut:

a. Penanaman pendidikan karakter religius pada pembelajaran Sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
b. Proses penanaman pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Sejarah kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
c. Kendala dari penerapan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran sejarah pada peserta didik kelas X IIS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan terhadap masalah penelitian yang akan diteliti, supaya tidak menyebar lebih luas, ruang lingkup penelitian ini meliputi, sebagai berikut :

a. Implementasi

Implementasi secara umum dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti sebagai suatu pelaksanaan atau suatu penerapan (Haji, 2020, h.31). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris "*to implement*" artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan juga mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pemaparan diatas maka bisa kita ambil kesimpulan implementasi adalah penerapan, pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada suatu instansi, birokrasi, tempat tertentu, termasuk dalam hal ini lingkungan sekolah yang merupakan salah satu tempatnya.

b. Pembelajaran Sejarah

Sejarah merupakan salah satu bidang ilmu yang materinya berkaitan tentang masa lampau. Berdasarkan Dennis Gunning (dalam Nurhayati et al., 2018) pembelajaran sejarah pada umumya bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dengan mengenal diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Selain itu pembelajaran sejarah juga mengajarkan konsep, keterampilan intelektual, serta memberikan informasi kepada peserta didik agar mereka dapat mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing guna membangun masa depan yang baik

(h.22).

Sejarah sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting dalam membangun karakter peserta didik. Hal ini karena melalui pembelajaran sejarah, nilai-nilai karakter termuat dan diajarkan langsung dari peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lampau. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 di mana mata pelajaran sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik lewat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Agustinova, 2018, h.2).

c. Nilai Karakter Religius

Religius berasal dari bahasa Arab yaitu "*Al-Diin*", bahasa latin yaitu "*religio*", dan dari bahasa Inggris "*religion*" (Fatimah, 2021, h.73). Religius menjadi salah satu nilai yang termasuk dalam pendidikan karakter yang termuat dalam rumusan Kementerian Pendidikan Nasional (Siswanto et al., 2021, h.6). Sedangkan menurut KBBI (dalam Maryanti & Syah, 2021) religius merupakan sifat yang erat kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan (h.180). Menurut Daryanto & Suryanti (2013) karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya (h.134).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa religius adalah sikap seseorang terhadap tuhan, dimana orang tersebut selalu patuh dengan ajaran agamanya. Nilai-nilai religius dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Kegiatan religius akan membawa peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Kegiatan religius akan membawa peserta didik di sekolah pada pembiasaan berperilaku religius. Selanjutnya, perilaku religius akan menuntun peserta didik di sekolah untuk bertindak sesuai moral dan etika.